

Pembuatan Item Pertanyaan Mata Pelajaran Ekonomi SMA Kelas XI Mengacu pada Kurikulum Merdeka

Budi Mulyati¹, Fitri Nurlaili², Yuyu Susilawati³

Universitas Banten Jaya

Serang, Indonesia

budimulyati@unbaja.ac.id¹

ABSTRACT

This study aimed to analyze the question items of Economics subjects classically in order to develop question items for summative assessment, which refers to Kurikulum Merdeka. This research used development research which refers to the development research design from Sugiyono. The results showed that the question items produced had a range of varying levels of difficulty, difficult 49%, medium 30% and easy 21%. The discrimination index possessed by a set of items made was good as general, this was indicated by the proportion of discrimination index of most items or 66% usable, although the other 18 items of the question of 34% must be revised. The distractors in the items that have been created most or 74.3% are accepted, the rest others require revision and replacement.

Keywords: *Items, Kurikulum Merdeka, Ekonomi, Item Analysis.*

PENDAHULUAN

Sudah tidak diadakannya lagi ujian nasional yang diselenggarakan oleh pemerintah sejak 2021 lalu, membawa dampak adanya tanggung jawab yang lebih besar yang melekat pada sekolah terutama guru untuk dapat memberikan proses penilaian yang menyeluruh kepada setiap peserta didik. Dengan adanya penghapusan UN yang diganti dengan Asesmen Nasional (AN). diharapkan proses penilaian yang akan diberikan kepada peserta didik dapat dilakukan secara lebih objektif. Namun demikian, dalam prakteknya, implementasi asesmen tersebut tidak serta

merta dapat berjalan tanpa kendala. Beberapa hambatan yang ditemui misalnya sebagian besar siswa SMA dan SMK menilai soal-soal AKM yang diujikan tidak sesuai dengan materi dalam proses pembelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah sehingga mereka menyatakan belum siap menghadapi AKM (Perdana, N.S. (2021). Belum adanya persiapan yang optimal oleh pemerintah, membuat informasi yang berkaitan pelaksanaan AKM masih minim yang menyebabkan terjadinya tanggapan yang berbeda diantara guru tentang penghapusan UN yang diganti dengan AKM, guru juga menyatakan belum siap dalam menghadapi

kebijakan yang baru, disamping itu muncul pula keraguan terhadap kualitas alat ukur AKM (Sri Kantun, dkk, 2021). Hal tersebut tidak hanya dirasakan oleh guru dan siswa, beberapa penelitian yang melibatkan calon guru dinyatakan bahwa masih banyak calon guru SD yang belum mengetahui AN secara tepat dan calon guru SD yang masih belum siap dalam melaksanakan AN (Eka Nurjanah, 2021 & Nanda Novita, dkk, 2021).

Secara umum, didalam buku Adiksimba Asesmen Nasional (2023) asesmen yang dikenal saat ini yakni AN sesungguhnya tidak memiliki tujuan untuk mengukur hasil

belajar secara individu peserta didik. AN merupakan salah satu bentuk evaluasi sistem pendidikan dilakukan oleh pemerintah pada jenjang pendidikan sekolah yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh informasi tentang profil pendidikan di Indonesia secara umum. Instrumen yang digunakan dalam AN diantaranya AKM (Asesmen Kompetensi Minimum), Survei karakter serta Survei lingkungan belajar. Adapun peserta yang dapat mengikuti AN dengan tiga perangkat *instrument* tersebut dapat dilihat dalam tabel berikut ini,

Tabel 1. Peserta Asesmen Nasional

No	Peserta	AKM	Survei Karakter	Survei Lingkungan Belajar
1	Peserta Didik	√	√	√
2	Kepala Satuan Pendidikan	X	X	√
3	Pendidik	X	X	√

Sumber: Adiksimba (2023:5)

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa AN dilakukan tidak hanya kepada peserta didik seperti yang selama ini dipraktekkan dalam UN, namun juga dilakukan untuk satuan pendidikan serta pendidik atau guru. Bagi peserta didik, ketiga instrument tersebut diberikan ketika berada di kelas 5, 8 dan 11. Adapun AKM merupakan instrument yang digunakan untuk mengukur hasil belajar kognitif yang terdiri dari

komponen literasi dan numerasi. Survei karakter diberikan untuk mengukur karakter profil pelajar pancasila. Adapun survei lingkungan belajar diberikan untuk mengukur kualitas iklim dan lingkungan belajar.

Dalam konteks kurikulum merdeka, hasil AN akan dimanfaatkan oleh guru untuk merancang pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang inovatif, efektif dan

berkualitas sesuai dengan tingkat capaian siswa. Dengan memperbanyak peran siswa dalam proses pembelajaran maka akan memudahkan dalam penguasaan literasi numerasi yang menjadi salah satu target AKM.

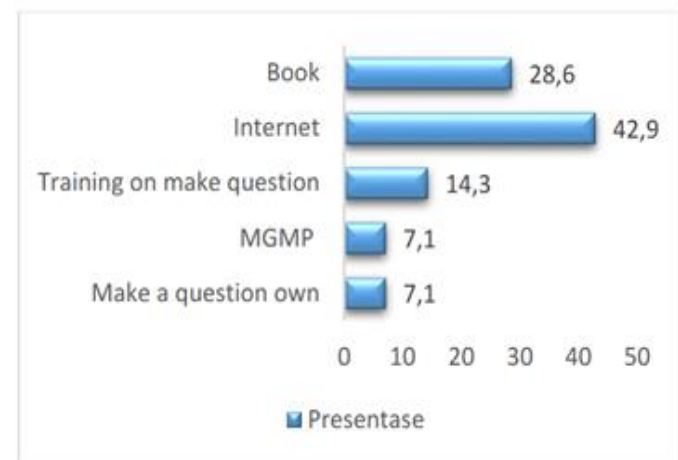
Untuk menunjang hal tersebut, dalam prosesnya, guru sedapat mungkin dapat menyediakan instrument penilaian proses pembelajaran yang dapat menunjang kearah itu sebagai upaya untuk menyiapkan peserta didik agar dapat memenuhi tujuan yang telah ditetapkan dalam AKM.

Hal tersebut sejalan dengan perspektif penilaian dalam kurikulum merdeka. Dimana penilaian tidak lagi hanya dilakukan di akhir proses belajar yang berfungsi sebagai *assessment of learning*, namun juga berfungsi sebagai *assessment as learning* dan *assessment for learning* yang dilakukan dalam bentuk asesmen formatif. Walaupun dalam pelaksanaannya masih terdapat guru yang tetap mengutamakan nilai akhir (Aini Zulfa Izza, dkk, 2020).

Dengan hadirnya fungsi penilaian dalam setiap tahapan proses pembelajaran, mengindikasikan bahwa perencanaan penilaian dilakukan bersamaan dengan kegiatan perencanaan pembelajaran sehingga hal tersebut membuat guru untuk memiliki kemampuan dalam membuat instrument penilaian yang dapat

digunakan secara tepat yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran.

Namun demikian, proporsi pembuatan item pertanyaan yang dibuat secara mandiri oleh guru masih minim jika dibanding dengan teknik lainnya (Widarti, H. R.; Rokhim, D. A.; Septiani, M. O., Dzikrullah, M. H. A, 2021).



Gb. 1. Proporsi sumber item pertanyaan dibuat guru

Sumber: (Widarti, H. R.; Rokhim, D. A.; Septiani, M. O., Dzikrullah, M. H. A, 2021:66)

Berdasarkan gambar tersebut dapat dimaknai bahwa sumber item pertanyaan yang dibuat oleh guru paling banyak berasal dari internet. Sedangkan item pertanyaan yang otentik dibuat secara mandiri oleh guru memiliki persentase paling rendah bersamaan dengan sumber item pertanyaan dari MGMP. Guru memiliki kesulitan dalam membuat pertanyaan dimana kebanyakan pertanyaan yang dibuat oleh guru menimbulkan kebingungan pada diri peserta

didik, (Sudianto & Shinoda dalam Widarti, H. R.; Rokhim, D. A.; Septiani, M. O., Dzikrullah, M. H. A, 2021). Padahal kemampuan membuat item pertanyaan secara mandiri merupakan hal yang sangat penting, karena dengan hal tersebut guru dapat merancang item pertanyaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masing-masing peserta didik.

Dengan demikian, kajian ini dilakukan dengan tujuan dihasilkannya butir soal evaluasi yang sudah mengacu pada implementasi kurikulum merdeka yang disesuaikan dengan kondisi peserta didik yang ada di salah satu sekolah di Kota Serang. Dimana butir soal ini dapat digunakan untuk membantu guru dalam melaksanakan asesmen formatif di dalam proses pembelajaran. Guru dapat menggunakan instrument ini sebagai kegiatan *diagnostic* untuk meninjau perkembangan penguasaan muatan materi yang telah dipelajarinya.

METODE

Kajian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) yang mengadaptasi tahapan penelitian R&D dari Sugiyono, dimana langkah dalam penelitian ini hanya sampai pada tahap yang terdiri dari tahapan potensi masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi dan uji coba pemakaian. Produk yang dihasilkan dalam kajian ini berupa kumpulan item

pertanyaan untuk mata pelajaran ekonomi SMA kelas XI khususnya untuk materi yang ada di semester 1.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan dalam proses validasi yang diberikan oleh ahli dengan menggunakan lembar validasi instrument berkaitan dengan isi, materi serta bahasa yang digunakan dalam pembuatan item pertanyaan. Sedangkan analisis kuantitatif digunakan untuk menganalisis butir item yang meliputi analisis tingkat kesulitan item pertanyaan, daya beda serta efektifitas dari distractor.

Adapun instrumen berupa lembar validasi dari ahli yang dibuat dengan tujuan untuk mendapatkan data berupa hasil penilaian kualitatif atas item pertanyaan yang telah dibuat. Dan kumpulan item pertanyaan yang kemudian diujicobakan kepada peserta didik.

PEMBAHASAN

Pembuatan *item* soal pertanyaan ini dilakukan menggunakan model pengembangan Sugiyono (2018), setiap tahapan yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kualitas item soal yang dibuat.

1. Potensi dan Masalah

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi awal terkait

kebutuhan terhadap peningkatan kualitas item pertanyaan asesmen, penelitian awal menunjukkan bahwa penghapusan ujian nasional berdampak pada penyusunan asesmen dilakukan oleh guru mata pelajaran yang berakibat ditemukan tes buatan guru yang belum memenuhi kriteria validitas dan reliabilitas soal (Triyanti, N. S., Sulangi, V. R., & Tilaar, A. L., 2020; Pratama, D., 2020). Walau demikian, penghapusan ujian nasional ini memiliki respon yang cukup positif terhadap penyelenggaraan pembelajaran di sekolah (Hidayat, G., & Body, R., 2021; Yasa, I. G. P., & Indrayani, L., 2021; Tuankotta, L. N., Jana, P., Susetyawati, M. E., & Saptatiningsih, R. I., 2021).

Penilaian hasil belajar siswa kini ditentukan oleh guru yang memang lebih memahami perkembangan belajar peserta didiknya. Sehingga guru dapat lebih leluasa untuk membuat instrumen penilaian yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, yakni yang relevan dengan perkembangan belajar peserta didik. Adanya penyusunan item soal yang belum terpantau dengan baik tersebut, memerlukan pengembangan item butir soal sesuai dengan mata pelajaran, dalam hal ini mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS.

2. Tahap Pengumpulan Data

Untuk menunjang pembuatan item pertanyaan kegiatan yang dilakukan adalah mengkaji kebijakan kurikulum terbaru, materi bahan ajar serta dokumen relevan terkait item pertanyaan yang dikembangkan, pengumpulan data dilakukan dengan membuat tabulasi data terkait capaian pembelajaran, sumber belajar, contoh soal serta referensi pendukung pembuatan item pertanyaan untuk mata Pelajaran ekonomi kelas XI SMA.

3. Desain Produk

Desain item pertanyaan mata pelajaran ekonomi kelas XI disusun dengan cara:

- Memahami capaian pembelajaran mata Pelajaran ekonomi fase F
- Mengidentifikasi tujuan pembelajaran
- Menyusun indikator capaian pembelajaran
- Merumuskan item pertanyaan
- Finalisasi pengembangan item pertanyaan

4. Validasi Desain

Validasi item pertanyaan diajukan kepada ahli untuk mengukur tingkat kelayakan item pertanyaan. Materi item pertanyaan yang disusun adalah Indeks harga dan inflasi, permintaan dan penawaran uang, ketenagakerjaan, pendapatan nasional, kebijakan moneter dan kebijakan fiskal serta badan usaha dengan total item pertanyaan

sebanyak 53 item. Aspek yang divalidasi berupa materi, konstruksi serta bahasa. Validasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli pendidikan yang relevan dengan butir item pertanyaan mata Pelajaran ekonomi kelas XI SMA.

Hasil validasi item pertanyaan ahli materi dinyatakan bahwa item pertanyaan bisa digunakan untuk proses asesmen dengan perbaikan pada konstruksi dan bahasa dari item pertanyaan karena item masih terlalu sulit untuk dipahami dan diperlukan

perbaikan penyusunan struktur kalimat agar lebih sederhana sehingga mudah dipahami siswa.

5. Adapun validitas item pertanyaan berdasarkan ahli pendidikan dinyatakan bahwa item pertanyaan perlu perbaikan pada aspek bahasa karena item pertanyaan masih berbelit belit dan belum focus pada 1 pertanyaan. Tahap Revisi Desain

Adapun revisi yang dilakukan dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini:

Tabel 2. Hasil Revisi Ahli

Desain	Revisi	Keterangan
5. Penghitungan pendapatan nasional dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa merupakan ciri A_n a. pendekatan subjektif b. pendekatan produksi c. pendekatan pasar barang d. pendekatan pengeluaran e. pendekatan pendapatan Jawaban : C	5. Penghitungan pendapatan nasional dengan menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa merupakan ciri dari.... a. pendekatan subjektif b. pendekatan produksi c. pendekatan pasar barang d. pendekatan pengeluaran e. pendekatan pendapatan Jawaban : C	Penambahan kata untuk memperjelas maksud item pertanyaan

 Badan Usaha yang seluruh modalnya dimiliki satu daerah dan tidak terbagi atas saham... a. Perusahaan umum daerah b. Perusahaan perseoran daerah c. Perusahaan perseoran d. Perseroan Terbatas (PT) e. CV Jawaban: A	11. Badan Usaha yang seluruh modalnya dimiliki daerah dan tidak terbagi atas saham.... a. Perusahaan umum daerah b. Perusahaan perseoran daerah c. Perusahaan perseoran d. Perseroan Terbatas (PT) e. CV Jawaban : A 12. Badan Usahan yang terdiri dari perusahaan perseorangan, perseoran Terbatas (PT), Firma, dan CV. Merupakan jenis jenis perusahaan yang termasuk pada... a. BUMD b. PT c. Persekutuan Komanditer d. Perseroan Terbatas
--	---

Sumber: Data Diolah (2023)

Revisi item pertanyaan sesuai dengan hasil validasi dan saran dari para ahli menyebabkan terdapat beberapa perubahan item pertanyaan dari desain awal.

6. Uji Coba Produk

Item pertanyaan yang telah disusun diujikan kepada 35 siswa kelas XI SMA Negeri 5 Kota Serang dengan kategori kemampuan yang tinggi, sedang dan rendah. Uji coba dilakukan dengan cara memberikan item pertanyaan mata Pelajaran ekonomi kelas XI untuk dikerjakan, item pertanyaan ditelaah

menggunakan analisis butir soal untuk mengetahui kelayakannya. Hasil kurang atau tidak memenuhi syarat akan dilakukan revisi. Kualitas item pertanyaan dianalisis menggunakan tes klasik yang direpresentasikan dengan tingkat kesukaran, daya beda dan keefektifan pengecoh.

1) Analisis Tingkat Kesukaran

Analisis tingkat kesukaran diperlukan karena mempengaruhi karakteristik distribusi skor dan berhubungan dengan kesanggupan siswa dalam mengerjakan item pertanyaan. Adapun hasil analisis tingkat

kesukaran dalam penelitian ini dapat dilihat di tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Distribusi Tingkat Kesukaran Soal		
Nomor Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Jumlah
3,7,8,18,23,28,29,34,39,41,43,45,50,52,53	Terlalu Sukar	14
2,10,16,19,24,27,31,44,46,47,49	Sukar	12
4,9,11,14,15,22,25,30,32,35,36,37,38,42,51	Sedang	16
5,6,12,13,17,20,21,26,48	Mudah	9
1,8	Terlalu Mudah	2

Sumber: Data Diolah (2023)

Adapun penyebaran proporsi tingkat kesukaran untuk pembuatan item

pertanyaan tersebut dapat dilihat dalam gambar 2 berikut ini.



Gb. 2 Proporsi Tingkat Kesukaran Butir Soal
Sumber: Data Diolah (2023)

2) Tingkat Daya Beda

Uji daya beda bertujuan untuk mengetahui kemampuan item pertanyaan dalam membedakan kemampuan peserta didik dalam mengerjakan item pertanyaan. Kategori daya beda yang “ jelek” menyebabkan item pertanyaan tidak

layak untuk digunakan sehingga dibutuhkan revisi apabila akan dipergunakan.

Hasil daya beda yang dalam pengembangan item pertanyaan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel 4 berikut ini.

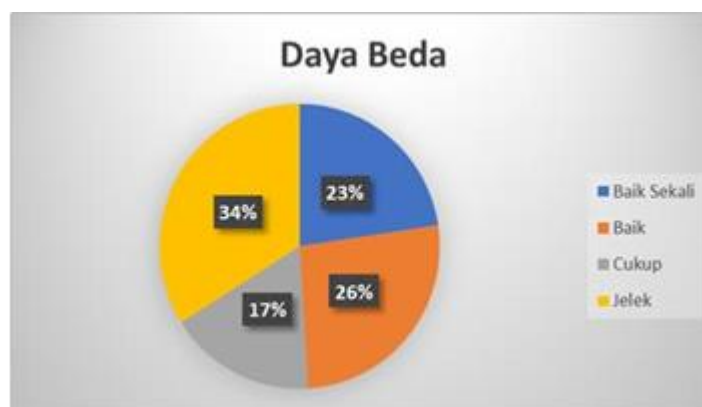
Tabel 4. Analisis Daya Beda

Nomor Butir Soal	Jumlah	Keterangan
1,2,3,4,5,6,7,8,14,28,37,38	12	Baik Sekali
12,17,18,19,20,26,27,31,34,36,40,42,44,48	14	Baik
9,11,22,24,25,30,39,45,51,	9	Cukup
10,13,15,16,21,23,29,32,33,41,43,44,46,47,49,50,52,53	18	Jelek

Sumber: Data Diolah, (2023)

Adapun penyebaran proporsi tingkat daya beda untuk item

pertanyaan tersebut dapat dilihat dalam gambar 3 berikut ini.



Gb 3. Proporsi Daya Beda

Sumber: Data Diolah, (2023)

Berdasarkan hasil uji daya beda yang dilakukan kepada 35 siswa diketahui bahwa item pertanyaan 34% atau proporsi terbesar berada dalam kategori jelek sehingga dibutuhkan revisi agar bisa digunakan untuk asesmen lanjutan. Oleh karena itu diperlukan penelitian lanjutan terkait penyusunan item pertanyaan mata Pelajaran Ekonomi kelas XI/

3) Analisis Distraktor

Analisis distraktor atau analisis pengecoh digunakan untuk mengetahui kemampuan item pertanyaan dalam mengecoh atau memberi jawaban jebakan pada jawaban benar. Distraktor diberikan untuk mengurangi dampak *guessing* sehingga peserta didik melakukan analisis sebelum memberikan jawabannya. Distraktor terbagi menjadi 3 kategori yaitu diterima, direvisi dan ditolak. Berikut ini

distribusi jawaban siswa pada 53 item
pertanyaan mata Pelajaran ekonomi
kelas XI.

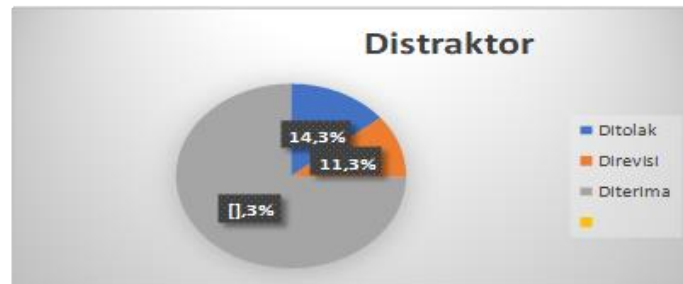
TEAM	So 1	So 2	So 3	So 4	So 5	So 6	So 7	So 8	So 9	So 10	So 11	So 12	So 13	So 14	So 15	So 16	So 17	So 18	So 19	So 20	So 21	So 22	So 23	So 24	So 25	So 26	So 27
A	85.71%	22.86%	40.00%	2.86%	0.00%	8.57%	74.29%	8.57%	11.43%	31.43%	54.29%	77.14%	22.86%	14.29%	17.14%	5.71%	11.43%	77.14%	8.57%	2.86%	65.71%	25.71%	8.57%	17.14%	51.43%	14.29%	5.71%
B	2.86%	34.29%	11.43%	14.29%	68.57%	5.71%	2.86%	8.57%	57.14%	14.29%	17.14%	8.57%	62.86%	8.57%	14.29%	28.57%	5.71%	8.57%	17.14%	14.29%	5.71%	48.57%	11.43%	20.00%	25.71%	71.43%	31.43%
C	2.86%	22.86%	0.00%	48.57%	14.29%	11.43%	11.43%	80.00%	20.00%	5.71%	0.00%	2.86%	5.71%	8.57%	37.14%	28.57%	5.71%	5.71%	11.43%	5.71%	11.43%	2.86%	71.43%	14.29%	8.57%	5.71%	11.43%
D	0.00%	0.00%	48.57%	28.57%	0.00%	68.57%	5.71%	0.00%	2.86%	31.43%	14.29%	2.86%	5.71%	57.14%	25.71%	28.57%	0.00%	0.00%	28.57%	0.00%	8.57%	14.29%	0.00%	31.43%	8.57%	5.71%	14.29%
E	5.71%	14.29%	0.00%	2.86%	8.57%	0.00%	2.86%	0.00%	0.00%	11.43%	5.71%	2.86%	0.00%	5.71%	0.00%	0.00%	74.29%	2.86%	31.43%	71.43%	8.57%	2.86%	0.00%	11.43%	2.86%	2.86%	37.14%
	So 28	So 29	So 30	So 31	So 32	So 33	So 34	So 35	So 36	So 37	So 38	So 39	So 40	So 41	So 42	So 43	So 44	So 45	So 46	So 47	So 48	So 49	So 50	So 51	So 52	So 53	
	14.29%	11.43%	45.71%	20.00%	11.43%	11.43%	60.00%	25.71%	20.00%	57.14%	8.57%	54.29%	25.71%	40.00%	14.29%	5.71%	17.14%	14.29%	5.71%	22.86%	68.57%	37.14%	14.29%	11.43%	11.43%	11.43%	
	14.29%	11.43%	28.57%	22.86%	25.71%	8.57%	22.86%	5.71%	48.57%	11.43%	17.14%	2.86%	0.00%	17.14%	48.57%	20.00%	25.71%	14.29%	40.00%	37.14%	8.57%	11.43%	14.29%	11.43%	2.86%	14.29%	
	57.14%	5.71%	11.43%	17.14%	48.57%	51.43%	0.00%	48.57%	14.29%	20.00%	8.57%	2.86%	14.29%	20.00%	20.00%	8.57%	34.29%	51.43%	31.43%	14.29%	0.00%	5.71%	54.29%	51.43%	57.14%	28.57%	
	5.71%	48.57%	11.43%	31.43%	2.86%	25.71%	14.29%	11.43%	2.86%	2.86%	11.43%	14.29%	5.71%	8.57%	5.71%	8.57%	8.57%	11.43%	2.86%	14.29%	8.57%	11.43%	5.71%	14.29%	11.43%	22.86%	
	2.86%	20.00%	0.00%	2.86%	5.71%	0.00%	0.00%	5.71%	8.57%	5.71%	51.43%	17.14%	45.71%	8.57%	8.57%	51.43%	8.57%	2.86%	14.29%	8.57%	5.71%	34.29%	5.71%	5.71%	11.43%	20.00%	

Distraktor dikatakan memiliki fungsi yang baik apabila dapat dijawab oleh 5% dari peserta test, 0-5 % maka distraktor perlu direvisi, dan 0 maka

distractor ditolak. Berdasarkan hasil prosentase jawaban siswa terhadap item pertanyaan diketahui fungsi distraktor sebagai berikut,

ITEMS	So1	So2	So3	So4	So5	So6	So7	So8	So9	So10	So11	So12	So13	So14	So15	So16	So17	So18	So19	So20	So21	So22	So23	So24	So25	So26	So27
A	Diterima	Diterima	Diterima	revisi	ditolak	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	revisi	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima
B	revisi	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	revisi	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima
C	revisi	Diterima	ditolak	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	ditolak	revisi	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	revisi	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima
D	ditolak	ditolak	Diterima	Diterima	ditolak	Diterima	Diterima	ditolak	revisi	Diterima	Diterima	revisi	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	ditolak	ditolak	Diterima	ditolak	Diterima	Diterima	ditolak	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima
E	Diterima	Diterima	ditolak	revisi	Diterima	ditolak	revisi	ditolak	ditolak	Diterima	Diterima	revisi	ditolak	Diterima	ditolak	ditolak	Diterima	revisi	Diterima	Diterima	revisi	ditolak	Diterima	revisi	revisi	Diterima	Diterima

So28	So29	So30	So31	So32	So33	So34	So35	So36	So37	So38	So39	So40	So41	So42	So43	So44	So45	So46	So47	So48	So49	So50	So51	So52	So53
Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima
Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	revisi	ditolak	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	revisi	Diterima
Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	ditolak	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	revisi	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	ditolak	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima
Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	revisi	Diterima	Diterima	revisi	revisi	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	revisi	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima
revisi	Diterima	ditolak	revisi	Diterima	ditolak	ditolak	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	revisi	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima	Diterima



Gb. 5. Proporsi Keberterimaan Analisis Fungsi Distraktor
Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan hasil uji coba terhadap item pertanyaan yang disusun maka perlu penyusunan ulang terhadap 38 pilihan jawaban, diperlukan perbaikan untuk 30 pilihan jawaban dan 197 pilihan jawaban lainnya dapat digunakan.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah item pertanyaan mata pelajaran ekonomi kelas XI SMA. Hasil validasi ahli menyatakan bahwa item pertanyaan layak digunakan untuk asesmen, namun hasil uji coba produk menunjukkan bahwa item pertanyaan mata Pelajaran ekonomi kelas XI perlu beberapa perbaikan. Berdasarkan hasil uji tingkat kesukaran diketahui bahwa 26% item pertanyaan terlalu sukar, 23% item sukar, 30% soal sedang, 17% soal mudah dan 4% soal terlalu mudah. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu sukar atau tidak terlalu mudah. Karena soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa meningkatkan usahanya dan soal yang terlalu sukar menyebabkan siswa menjadi putus asa

dan tidak bersemangat mencoba kembali (Arikunto, 2016). Pengembangan item pertanyaan yang disusun menunjukkan bahwa pembuatan item pertanyaan masih didominasi soal yang terlalu sukar sehingga diperlukan pengembangan kembali.

Uji daya beda dimaksudkan untuk menganalisis kemampuan item pertanyaan dalam membedakan kemampuan peserta didik. berdasarkan hasil uji coba daya beda item pertanyaan diketahui 23% item pertanyaan baik sekali, 26% baik, 17% cukup dan 34 % jelek. Sebagai tindak lanjut atas hasil analisis daya beda maka 64% item pertanyaan bisa dimasukkan ke bank soal dan dapat digunakan lagi untuk asesmen berikutnya, Adapun 34 % item pertanyaan dapat ditelusuri dan diperbaiki untuk dapat digunakan untuk asesmen berikutnya atau dapat dibuang tidak digunakan kembali/

Item pertanyaan selanjutnya ditelaah berdasarkan analisis distractor, tujuan penggunaan distractor adalah mengecoh

siswa kurang mampu untuk dibedakan dengan siswa yang mampu mengerjakan item pertanyaan. Berdasarkan telaah setiap item jawaban diketahui bahwa 14,3% pilihan jawaban ditolak, 11,3 % direvisi dan 74,3% dapat diterima. *Distractor* yang dapat menjalankan fungsi dengan baik dapat dipakai lagi dan yang belum berfungsi dengan baik sebaiknya diperbaiki atau diganti dengan distractor lain (Sudijono, 2017).

KESIMPULAN

Hasil penelitian berupa tersusunya item pertanyaan untuk kegiatan penilaian sumatif untuk mata Pelajaran ekonomi kelas XI IPS dengan model pengembangan yang mengadaptasi dari teori Sugiyono. Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan yang dihasilkan memiliki rentang tingkat kesukaran yang bervariasi, yakni sukar 49%, sedang 30% dan mudah 21%. Daya beda yang dimiliki oleh seperangkat item yang dibuat secara umum sudah baik, hal ini ditandai dengan proporsi daya beda sebagian besar item atau 66% dapat digunakan, walaupun 18 butir soal lainnya yakni 34% harus direvisi. Adapun fungsi pengecekan dalam perangkat item yang telah dibuat

sebagian besar atau 74,3% diterima, sisanya yang lain memerlukan revisi dan diganti.

DAFTAR RUJUKAN

- Aini Zulfa Izza, dkk. 2020. Studi Literatur: Problematika Evaluasi Pembelajaran Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Di Era Merdeka Belajar. *Prosiding Seminar Nasional Konferensi Ilmiah Pendidikan*. 4, 11-15.
- Adiksimba Asesmen Nasional*. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Eka Nurjanah. Kesiapan Calon Guru SD dalam Implementasi Asesmen Nasional. 2021. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi pendidikan Dasar*. 3(2), 76-85.
- Hidayat, G., & Body, R. (2021). Persepsi Guru-Guru SMKN 5 Padang Tentang Penghapusan Ujian Nasional (UN). *Jurnal Applied Science in Civil Engineering*, 2(1), 185-188.
- Widarti, H. R.; Rokhim, D. A.; Septiani, M. O., Dzikrullah, M. H. A. Identification of Science Teacher Practices and Barriers in Preparation

- of Minimum Competency Assessment in the Covid-19 Pandemic Era. 2021. *Orbital: Electron. J. Chem.* 14 (1), 63067.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Pendidikan Menengah. 2023.
- Perdana, N.S. (2021). Analysis of Student Readiness in Facing Minimum Competency Assesment. *MUKADIMAH: Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-ilmu Sosial.* 5(1), 15-20.
- Pratama, D. (2020). Analisis kualitas tes buatan guru melalui pendekatan item response theory (IRT) model rasch. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 61-70.
- Sri Kantun, dkk. (2021). Pendampingan Pengembangan Soal Ekonomi/ Akuntansi Berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM) Pada Guru SMA Anggota MGMP Kabupaten Jember sebagai Persiapan Asesmen Nasional Pengganti UN 2021. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan.* 5(1), 801-805.
- Sudijono, Anas. (2017) Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Triyanti, N. S., Sulangi, V. R., & Tilaar, A. L. (2020). Analisis Kualitas Soal Buatan Guru Mata Pelajaran Matematika. *MARISEKOLA: Jurnal Matematika Riset Edukasi dan Kolaborasi*, 1(2), 29-32.
- Tuankotta, L. N., Jana, P., Susetyawati, M. E., & Saptatiningsih, R. I. (2021). Respon guru matematika terhadap penghapusan ujian nasional. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 15(3), 26-36.